

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kemacetan angkutan tambang batubara di kota Jambi terhadap sosial dan ekonomi dalam perspektif *mafsadah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data penelitian ini adalah data primer melalui proses observasi, wawancara dengan pihak terdampak dan dokumentasi secara langsung. Penelitian dilakukan di sepanjang ruas jalan yang dilalui angkutan tambang batubara, pasar angso duo, dinas terkait, dan universitas jambi. Informan dalam penelitian terdiri dari masyarakat atau penguna jalan, supir angkutan tambang batubara, penjual UMKM sepanjang jalan yang dilalui angkutan tambang batubara, penjual pasar angso duo, dinas terkait, dan ahli ekonomi mikro. Kemacetan angkutan tambang batubara terhadap sosial dan ekonomi di Kota Jambi di kaji dengan perspektif *mafsadah* menimbulkan efek yang sangat negatif, dimana kemacetan angkutan tambang batubara mengakibatkan dampak berupa Menaikan harga bahan pokok, membuat inflasi di Kota Jambi meningkat, membuat mobilitas dan pedistribusian terganggu, menurunnya pendapatan UMKM, menambah biaya perjalanan dan menghambat waktu perjalanan, meningkatnya kecelakaan lalu lintas, maraknya penyakit masyakat, pungli (pemungutan liar), premanisme dan kejahatan lainya, sering terjadi gesekan antara masyarakat atau penguna jalan dengan supir angkutan tambang batubara, menurunnya kesehatan udara dan meningkatnya polusi udara di Kota jambi, dampak kemacetan angkutan tambang batubara terhadap dampak sosial dan ekonomi di Kota Jambi sangat besar yang dirasakan dampaknya. Tinjauan perspektif *mafsadah* terhadap bisnis angkutan tambang batubara di Kota Jambi saat ini sangat menimbulkan dampak buruk yang lebih besar serta menimbulkan kemudharatan. Maka dari itu bisnis angkutan tambang batubara di Kota Jambi termasuk ke golongan *mafsadah*. Karena banyaknya mudharatnya dibandingkan kemaslahatannya. *Mafsadah* yang dihasilkan ini harus segera diatasi karena ini menyakut hajat hidup banyak orang, mudharat yang dihasilkan begitu banyak maka semestinya harus di cari solusi yang lebih relevan, agar polemik ini terurai dan tidak menjadi *mafsadah*.

**Kata Kunci :Kemacetan Angkutan Tambang Batubara, Sosial dan Ekonomi,
*Maſſadah***

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of coal mining transportation congestion in the city of Jambi on social and economic aspects from a mafsatadah perspective. The method used in this research is a qualitative descriptive method with the data source for this research being primary data through a process of observation, interviews with affected parties and direct documentation. Research was carried out along the roads used by coal mine transport, Angso Duo market, related agencies and Jambi University. Informants in the research consisted of the community or road users, coal mining transportation drivers, UMKM sellers along the roads used by coal mining transportation, Angso Duo market sellers, related agencies, and microeconomic experts. Coal mining transportation congestion on the social and economic aspects of Jambi City is studied from a mafsatadah perspective, causing very negative effects, where coal mining transportation congestion results in impacts in the form of increasing prices of basic commodities, causing inflation in Jambi City to increase, disrupting mobility and distribution, decreasing income. UMKM increasing travel costs and hampering travel time, increasing traffic accidents, widespread community diseases, extortion (illegal collecting), thuggery and other crimes, frequent friction between the community or road users and coal mine transport drivers, declining air health and increasing pollution. air in Jambi City, the impact of coal mine transportation congestion on the social and economic impacts in Jambi City is very large. A review of the mafsatadah perspective on the coal mining transportation business in Jambi City is currently causing greater negative impacts and causing harm. Therefore, the coal mining transportation business in Jambi City is included in the mafsatadah category. Because there are many harms compared to the benefits. The resulting mafsatadah must be addressed immediately because it affects the lives of many people, the resulting harm is so much that a more relevant solution must be sought, so that this polemic is resolved and does not become a mafsatadah.

Keywords: *Coal Mining Transport Congestion, Social and Economic, Mafsatadah*